



Unjuk Potensi Kemandirian Mergangsan lewat Festival Siji-Siji Dadi Nyawiji.

Tampilkan Seni Budaya dan Ekonomi Lintas Generasi



LOKAL: Saiah satu penampilan anak-anak di Mergangsan dalam Festival Siji-Siji Dadi Nyawiji 2022 di halaman Museum Perjuangan Jogja Sabtu malam (15/10). Foto bawah, Sekda Kota Jogja Aman Yuridijaya memberi apresiasi gelaran acara.



at

Tindak Lanjut

Warga Kemantren Mergangsan menggelar kegiatan Festival Siji-Siji Dadi Nyawiji 2022 di halaman Museum Perjuangan Jogja Sabtu malam (15/10). Kegiatan itu menampilkan potensi seni, budaya dan produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dari masyarakat Kemantren Mergangsan. Festival tersebut juga untuk memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-266 Kota Jogja yang diadakan masyarakat.

KETUA Panitia Siji-Siji Dadi Nyawiji Fest 2022 Farhan Afif Al Fatah mengatakan, kegiatan Siji-Siji Dadi Nyawiji Fest merupakan pengembangan dari HUT ke-266 Kota Jogja untuk bisa menggandeng potensi lokal di wilayah Kemantren Mergangsan. Kegiatan menghadirkan potensi lokal Kemantren Mergangsan dari lintas generasi yang mempunyai latar belakang dan keunikan masing-masing. Kegiatan menghadirkan pelaku seni dan budaya lokal yang dilakukan oleh masyarakat Kemantren Mergangsan yang diwakili oleh tiga kelurahan yaitu Keparakan, Brontokusuman dan Wirogunan. "Ini sebagai pintu masuk untuk melihat seni budaya di Kemantren Mergangsan," kata Farhan di sela acara. Dia menjelaskan, Siji-Siji Dadi Nyawiji Fest 2022 menghadirkan beragam praktik dan berbagai karya seni dan kegiatan ke-

budayaan. Hal ini memberikan ruang bagi para penggiat seni dan budaya untuk beradaptasi dengan pemikiran dan penciptaan seni dan budaya baru. Kegiatan yang diselenggarakan para muda Kemantren Mergangsan itu menggunakan dana APBD dan didukung para sponsor.

Menurut dia, kegiatan ini dapat menjadi refleksi bagi masyarakat Kemantren Mergangsan sejauh mana perkembangan potensi lokal kita sekarang. "Hal ini juga penting menandai seberapa jauh peran seni budaya dalam perkembangan keistimewaan Jogja," terangnya.

Festival Siji-Siji Dadi Nyawiji 2022 menampilkan pertunjukan seni teater, gejog lesung

Nyutro Budoyo yang mengiringi fragmen. Pertunjukan Teater Obah dari anak-anak dari Kampung Pujokusuman Kelurahan Keparakan mengisahkan anak yang diperintahkan kakeknya lewat mimpi untuk memulihkan pusaka tidak terawat di pusat kota. Pada akhirnya melalui anak itu bisa mengingatkan masyarakat kota tentang warisan dari kakek yang harus dijaga. Warisan pusaka itu berupa bendera Merah Putih.

Selain itu dimeriahkan dengan pentas musik band anak muda dari Kemantren Mergangsan dan penggiat musik di Jogja. Festival Siji-Siji Dadi Nyawiji 2022 juga menjadi ajang promosi produk UMKM di Kemantren Mergangsan di antaranya kuliner, kerajinan kain dan produk dari Gabungan Kelompok Tani Mergangsan. "Sesuai tema HUT ke-266 Kota Jogja Sulih Pulih dan Luwih, dengan kegiatan ini paling tidak menuju ke arah sana," tambah Mantri Pamong Praja Kemantren Mergangsan, Pargiyat.

Sementara itu Sekretaris Daerah Kota Jogja Aman Yuriadjaya menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kegiatan Festival Siji-Siji Dadi Nyawiji 2022. Menurutnya kegiatan itu menjadi bukti HUT ke-266 Kota Jogja tidak hanya milik Pemkot Jogja, tapi milik seluruh masyarakat Kota Jogja. Termasuk masyarakat di Kemantren Mergangsan. "Harapannya kegiatan Festival Siji-Siji Dadi Nyawiji yang merupakan kebersamaan seluruh elemen masyarakat bisa menunjukkan bahwa ini adalah momentum bersama untuk bangkit sebagaimana tema HUT Jogja Sulih Pulih Luwih dan menjadi lebih baik," tutur Aman. (**/pra/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005